

**BAHASA KRITIK SOSIAL PADA WACANA PEWAYANGAN
DALAM MASYARAKAT SUNDA
(Kajian Sociolinguistik)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Bahasa dan
Sastra Indonesia



Oleh

Tanti Dwi Putri

NIM 1903845

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

**BAHASA KRITIK SOSIAL PADA WACANA PEWAYANGAN
DALAM MASYARAKAT SUNDA
(Kajian Sociolinguistik)**

oleh
Tanti Dwi Putri

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Tanti Dwi Putri 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus, 2023

©Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

HALAMAN PENGESAHAN

TANTI DWI PUTRI

NIM 1903845

**BAHASA KRITIK SOSIAL PADA WACANA PEWAYANGAN DALAM
MASYARAKAT SUNDA (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dra. Nunung Sitaresmi, M.Pd.

NIP 196201091987032002

Pembimbing II



Dr. Afi Fadlillah, M.Hum.

NIP 197911162008012011

diketahui oleh

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Tedi Permadi, M.Hum.

NIP 197006242006041001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Bahasa Kritik Sosial pada Wacana Pewayangan dalam Masyarakat Sunda” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2023



Tanti Dwi Putri

NIM 1903845

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi dengan judul “Bahasa Kritik Sosial pada Wacana Pewayangan dalam Masyarakat Sunda (Kajian Sociolinguistik)”. Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada nabibana wanabiyana Muhammad saw yang senantiasa menjadi suri teladan bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Bahasa dan Sastra Indonesia. Bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variasi bahasa, fungsi bahasa, faktor penyebab munculnya variasi bahasa, dan jenis kritik sosial pada wacana pewayangan dalam masyarakat Sunda.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar ke depannya penulis dapat melakukan penulisan-penulisan ilmiah yang lebih baik di waktu yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terkhusus dunia Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Bandung, Agustus 2023

Penulis,



Tanti Dwi Putri

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Ilahi Rabbi yang telah melimpahkan nikmat dan karunia yang tidak dapat terhitung lagi jumlahnya. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw yang senantiasa mengasihi umatnya. Alhamdulillah hirobbil alamin, dengan kehendak Allah Swt penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tersusun dan terwujud dengan baik, tanpa bimbingan dan dukungan yang telah dicurahkan oleh banyak pihak. Maka dari itu, dari lubuk hati yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Dra. Nunung Sitaresmi, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberikan banyak ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas beribu-ribu kali lipat dari kebaikan yang telah Ibu berikan kepada penulis.
2. Dr. Afi Fadlillah, M.Hum. selaku selaku pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, membersamai penulis selama menimba ilmu di Universitas Pendidikan Indonesia, dan memberikan banyak ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas beribu-ribu kali lipat dari kebaikan yang telah Ibu berikan kepada penulis.
3. Dr. Tedi Permadi, M.Hum. selaku ketua prodi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia: Seluruh Dosen dan Staff prodi Bahasa dan Sastra Indonesia serta Mahasiswa prodi Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Seluruh Dalang Wayang Golek yang telah berkarya dan melestarikan budaya Sunda, yang senantiasa berada ditengah-tengah masyarakat untuk

menyampaikan nilai-nilai kehidupan yang sangat bermanfaat dengan dikemas secara menarik melalui pertunjukan wayang.

6. Kawan-kawan “Discuss” seperjuangan, Disa, Najwa, Neng Rizki, Sofia, Disa, Sonia terimakasih telah berjuang dan belajar bersama dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi, semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga dalam waktu yang tak terhingga.
7. Ida Widaniati, Yeti Jubaeti, Tri sulastris dan Nadira yang penulis sayangi terimakasih banyak telah mengajak penulis berkeliling di Pasar Barujati, berkat itu penulis menemukan gagasan dan objek untuk memulai pembuatan skripsi;
8. Desta Nurul Tazala dan Diva Nurul Latifa selaku saudara penulis sekaligus teman satu kost terima kasih selalu bersedia mendengarkan, membantu, mendukung, dan memberi tanggapan ketika penulis sedang mengembangkan gagasan untuk penyusunan skripsi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk Ibunda Ilis Rosita dan Almarhum Ayahanda Rudiawan yang telah memberikan cinta kasih dan do’a yang tiada hentinya, memberikan banyak dukungan dan topangan sehingga penulis dapat sampai di titik ini. Terima kasih juga untuk keluarga Kakak penulis dan keluarga besar Abah Didi serta keluarga besar Amih yang turut mendukung dan memberi semangat kepada penulis.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena wacana tentang pembungkaman kritik yang meresahkan masyarakat. Berdasarkan fenomena tersebut, munculah berbagai macam cara dan media untuk mengemukakan kritikan. Salah satunya adalah penyampaian kritik melalui wacana dalam pertunjukan wayang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian bertujuan untuk menganalisis variasi bahasa pada wacana pewayangan dalam masyarakat Sunda menggunakan kajian sosiolinguistik. Dalam penelitian ini dideskripsikan mengenai karakteristik variasi bahasa yang terdiri dari analisis objek dari segi penutur, segi pemakaian, segi keformalan, dan dari segi sarana, analisis fungsi variasi bahasa, serta faktor penyebab munculnya variasi bahasa tersebut. Berdasarkan hasil keseluruhan analisis tersebut, yang mendominasi karakteristik Variasi Bahasa pada Wacana Pewayangan dalam Masyarakat Sunda ialah ragam bahasa sosiolek, ragam bahasa bidang sastra, ragam bahasa santai, dan ragam bahasa lisan. Kemudian, yang mendominasi fungsi bahasa kritik pada wacana pewayangan dalam masyarakat Sunda yaitu fungsi yang dilihat dari segi topik ujaran, biasa disebut fungsi referensial. Faktor pokok pembicaraan menjadi faktor terbesar dari munculnya variasi bahasa pada wacana pewayangan dalam masyarakat Sunda. Terakhir, kritik sosial politik mendominasi jenis kritik sosial yang ada dalam wacana pewayangan dalam masyarakat Sunda

Kata Kunci: *kritik, pewayangan, sosiolinguistik, variasi bahasa*

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of discourse about silencing critics who are troubling the public. Based on this phenomenon, various ways and media emerged to express criticism. One of them is the delivery of criticism through discourse in wayang performances. This study used descriptive qualitative method. This study aims to analyze language variations in wayang discourse in Sundanese society using sociolinguistic studies. This study describes the characteristics of language variations which consist of object analysis from the speaker's point of view, the usage aspect, the formality aspect, and from the facility perspective, the functional analysis of language variations, as well as the factors that cause the emergence of these language variations. Based on the overall results of the analysis, what dominates the characteristics of language variation in wayang discourse in Sundanese society is the variety of sociolect languages, the variety of language in literature, the variety of casual language, and the variety of spoken language. Then, what dominates the function of critical language in wayang discourse in Sundanese society is the function seen in terms of the topic of speech, commonly called the referential function. The main factor of discussion is the biggest factor in the emergence of language variations in wayang discourse in Sundanese society. Finally, socio-political criticism dominates the types of social criticism that exist in wayang discourse in Sundanese society

Keywords: *criticism, language variations, puppet, sociolinguistics*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Penelitian	1
2. Masalah Penelitian	5
3. Tujuan Penelitian	6
4. Manfaat Penelitian	7
5. Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
1. Ihwal Sociolinguistik	8
2. Ihwal Kritik.....	13
3. Ihwal Pewayangan	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
1. Desain Penelitian	17
2. Data dan Sumber Data	19
3. Partisipan dan Tempat Penelitian.....	19
4. Instrumen Penelitian	20
5. Pengumpulan Data	20
6. Analisis Data	21
7. Definisi Operasional	22
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	23
1. Temuan Penelitian	23

2. Pembahasan Penelitian.....	165
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	168
1. Simpulan	168
2. Saran	169
DAFTAR PUSTAKA	170
LAMPIRAN.....	172

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kartu Data	21
Tabel 3.2 Definisi Operasional	22
Tabel 4.1 Kartu Data 01-70.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pengesahan Judul dan Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi	172
Lampiran 2. Biodata Penulis	174
Lampiran 3. Data Sumber Objek	175

DAFTAR SINGKATAN

DG : Dewala Gugat

PW : Pengamen Wayang

KC : Kritik Cepot

RH : Rumins Hen

DS : Dakwah Sunda

PC : Panakawan Channel

PGH : Putra Giri Harja

SO : Sunda Online

AY : A Yahya

DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda. & Leni, S. (2007). Pengantar Sociolinguistik. Bandung: Refika Aditama.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2004). Sociolinguistik: Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). Sociolinguistik: Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta.
- CNN Indonesia. (2021). Amnesty Catat 84 Kasus Kriminalisasi Ekspresi Pakai UU ITE selama 2021. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211213140639-12-733388/amnesty-catat-84-kasus-kriminalisasi-ekspresi-pakai-uu-ite-selama-2021/amp>
- Devianti, P. A. H., & Putra, M. S. (2021). ALIH KODE PADA KOMUNIKASI TOKOH PUNAKAWAN WAYANG CENK-BLONK VIDEO SERI 26: PNS OH PNS. *Subasita: Jurnal Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali*, 2(1).
- Fishman, Joshua A. (1972). Reading In The Sociology Of Language. Paris: Mouton.
- Fretriagrisah, F., Mursalim, M., & Purwanti, P. (2022). VARIASI BAHASA DALAM PENJUALAN ONLINE DI GRUP FACEBOOK 'BUSAM': TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*, 6(2), 618-657.
- Hidayat, A. (2012). *Penelitian kualitatif (metode): penjelasan lengkap*. [Online]. Diakses dari <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>
- Marinda, C. D., Rijal, S., & Hanum, I. S. (2022). VARIASI BAHASA DALAM FILM SERIGALA TERAKHIR: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*, 6(2), 658-675.
- Medcom. (2022). Mengenal Kesenian Wayang: Jenis, Unsur, dan Prestasi. Diakses dari <https://www.medcom.id/Pendidikan/news-pendidikan/akW9Lw3N-mengenal-kesenian-wayang-jenis-unusr-dan-prestasi>
- Nababan, P. W. J. (1984). Sociolinguistik: Suatu Pengantar. Jakarta: PT Gramedia.
- Nuryani, L., Santoso, A. B., & Puspitasari, D. (2018). Variasi Bahasa Pada Pementasan Drama Cipoa dan Sidang Para Setan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2017. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 62-75.

- Prinada, Y. (2022). Pengertian Kritik Sosial, Jenis-jenis & Contohnya. Di akses dari <https://tirto.id/pengertian-kritik-sosial-jenis-jenis-contohnya-gyML>
- Sadono, S., Nugroho, C., & Nasionalita, K. (2018). Pewarisan Kesenian Wayang Golek di Jawa Barat. *Jurnal Rupa*, 3(2), 150-163.
- Suandi, I. Nengah. 2014. Sosiolinguistik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wati, U., Rijal, S., & Hanum, I. S. (2020). Variasi bahasa pada mahasiswa perantau di fakultas ilmu budaya universitas mulawarman: Kajian sosiolinguistik. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 4(1), 21-37.